

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi saat ini, koperasi dan UKM (Usaha Kecil dan Menengah) memiliki peran strategis dalam memperkuat perekonomian daerah. Koperasi sebagai salah satu wadah ekonomi kerakyatan, memiliki fungsi penting dalam menggerakkan perekonomian berbasis anggota serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, untuk menjalankan peran tersebut secara optimal, koperasi perlu diawasi dan dibina dengan baik melalui lembaga yang berwenang, seperti Dinas Koperasi dan UKM. Kesehatan koperasi, yang meliputi aspek tata kelola, profil risiko, kinerja keuangan, dan permodalan, menjadi faktor penentu keberhasilan koperasi dalam jangka panjang. Oleh karena itu, bidang pengawasan yang efektif dari Dinas Koperasi merupakan elemen kunci untuk memastikan koperasi dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi anggotanya.

Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar memiliki tanggung jawab besar dalam membina dan mengawasi koperasi dan UKM yang ada di wilayah keanggotaannya. Dalam konteks Praktik Kerja Lapangan (PKL), Dinas Koperasi dan UKM menjadi pilihan yang sangat relevan sebagai mitra, karena di sinilah dapat memahami lebih dalam tentang dinamika pengelolaan koperasi dan UKM. Pada Dinas Koperasi ini dapat belajar terkait peran bidang pengawasan, seperti proses pendirian koperasi, pengelolaan keuangan, serta tata cara pembukuan yang baik. Selain itu, juga dapat terlibat langsung dalam

pengawasan dinas ini, khususnya dalam konteks pemeriksaan kesehatan koperasi. Pemeriksaan kesehatan koperasi merupakan aspek yang sangat krusial untuk menjaga kelangsungan operasional koperasi, memastikan bahwa koperasi tersebut mematuhi regulasi, dan mampu memenuhi kebutuhan anggotanya secara efektif.

Pemeriksaan kesehatan koperasi ini mencakup evaluasi keuangan, kepatuhan terhadap aturan hukum, dan manajemen operasional koperasi, yang jika dilakukan secara rutin dapat mencegah potensi masalah yang dapat mengganggu kinerja koperasi. Dengan demikian, pemeriksaan kesehatan koperasi tidak hanya memastikan keberlanjutan koperasi dalam jangka panjang, tetapi juga memberikan jaminan bahwa koperasi mampu memberikan manfaat yang maksimal kepada anggotanya serta berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian lokal.

Berdasarkan pentingnya peran Bidang Pengawasan koperasi tersebut, maka judul **“PERAN BIDANG PENGAWASAN DALAM PEMERIKSAAN KESEHATAN KOPERASI PADA DINAS KOPERASI DAN UKM KABUPATEN BLITAR”** dipilih sebagai fokus kajian untuk memahami lebih dalam mengenai peran tersebut dalam menjaga keberlangsungan dan kesehatan koperasi di wilayah Kabupaten Blitar. Judul laporan PKL ini menggambarkan upaya untuk membahas lebih jauh mengenai mekanisme pengawasan yang ada di Dinas Koperasi dan UKM, khususnya terkait dengan tugas-tugasnya dalam mengawasi koperasi agar tetap berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi yang sehat, transparan, dan profesional.

Kajian ini akan berfokus pada beberapa aspek penting, di antaranya proses pengawasan yang diterapkan oleh Dinas Koperasi dan UKM dalam memastikan kepatuhan koperasi terhadap regulasi yang berlaku. Proses pengawasan ini mencakup evaluasi rutin terhadap laporan keuangan koperasi, pengelolaan asset, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengawasan ini juga berperan dalam mendeteksi potensi masalah yang bisa mengganggu operasional koperasi, seperti ketidaksesuaian dalam manajemen keuangan atau penyimpangan dari tujuan koperasi itu sendiri.

Pentingnya dari pemilihan judul laporan PKL ini karena koperasi yang sehat adalah fondasi ekonomi rakyat yang kuat. Koperasi, sebagai wadah partisipasi ekonomi bersama, memegang peranan penting dalam memberdayakan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan anggotanya, serta mengurangi ketergantungan pada lembaga keuangan besar atau swasta. Dengan memfokuskan pada peran bidang pengawasan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat sistem pemeriksaan kesehatan koperasi, yang pada akhirnya berperan signifikan dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional koperasi.

Pentingnya pemeriksaan kesehatan koperasi tidak hanya terletak pada aspek formalitas administratif semata, melainkan sebagai instrumen kunci untuk mendeteksi sejak dini permasalahan yang berpotensi mengancam keberlanjutan koperasi. Apabila bidang pengawasan berjalan efektif, koperasi akan lebih mudah diidentifikasi masalah-masalahnya, baik yang bersifat struktural, seperti tata kelola yang kurang baik, maupun masalah finansial seperti rendahnya likuiditas atau beban utang yang berlebihan. Dengan

demikian, koperasi dapat memperoleh bimbingan dan intervensi yang tepat untuk melakukan perbaikan sebelum masalah tersebut menjadi lebih besar dan berdampak pada kelangsungan operasional koperasi.

Koperasi seharusnya mendapat pengawasan rutin dari Dinas Koperasi dan UKM, dengan pemeriksaan kesehatan koperasi yang dilakukan secara berkala untuk memastikan koperasi tetap dalam kondisi sehat secara finansial, manajerial, dan operasional. Selain itu, bidang pengawasan pada dinas tersebut harus kuat, dengan mekanisme yang jelas dalam melakukan pengawasan dan pemeriksaan. Mekanisme ini harus mencakup prosedur standar yang rinci mengenai tahapan pemeriksaan kesehatan, mulai dari pengumpulan data keuangan dan operasional, analisis laporan, hingga penilaian kinerja koperasi dalam memenuhi hak dan kewajiban anggota.

Secara keseluruhan, dengan adanya pengawasan yang rutin dari dinas, koperasi akan lebih mampu untuk beradaptasi dengan dinamika pasar, menghadapi tantangan, serta mengambil peluang yang ada. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kesehatan koperasi itu sendiri, tetapi juga akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari kegiatan ini yaitu :

1. Bagaimana Peran Bidang Pengawasan dalam Pemeriksaan Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar ?

2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh Bidang Pengawasan dalam Pemeriksaan Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar, serta bagaimana upaya untuk mengatasinya ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari kegiatan ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Peran Bidang Pengawasan dalam Pemeriksaan Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh Bidang Pengawasan dalam Pemeriksaan Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar, serta upaya untuk mengatasinya

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan diatas, maka manfaat yang diperoleh yaitu :

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mengenalkan mahasiswa pada dunia kerja yang nyata (real)
- b. Mengetahui perbandingan antara teori yang diperoleh pada bangku perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan
- c. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan analitis, komunikasi, dan manajerial, yang akan membantu mereka dalam menghadapi tantangan di lapangan
- d. Mahasiswa berkesempatan untuk membangun jaringan profesional dengan pegawai dinas yang dapat bermanfaat untuk karier mereka di masa depan

1.4.2 Manfaat Bagi Universitas Islam Balitar Blitar

- a. Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja
- b. Memperoleh masukan yang berupa berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan
- c. Dapat meningkatkan reputasi akademisnya di kalangan masyarakat dan calon mahasiswa
- d. Membuka peluang untuk menjalin kerja sama antara Universitas Islam Balitar Blitar dengan Dinas Koperasi dan UKM, sehingga dapat menciptakan program-program pendidikan yang lebih baik dan relevan

1.4.3 Manfaat Bagi Dinas Koperasi dan UKM

- a. Berperan sebagai sarana untuk menjembatani antara Dinas Koperasi dan UKM dengan pihak Universitas Islam Balitar Blitar untuk membina hubungan kerja sama lebih lanjut baik bersifat akademis maupun keorganisasian
- b. Dinas Koperasi bertindak sebagai lembaga pendidik dalam proses pembentukan jiwa kerja mahasiswa yang lebih unggul
- c. Memperoleh gambaran kondisi Sumber Daya Manusia yang akan datang
- d. Memperoleh jalinan kemitraan dengan Universitas Islam Balitar Blitar

1.4.4 Manfaat Bagi Pembaca

- a. Pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep bidang pengawasan dalam konteks koperasi, serta pentingnya pemeriksaan kesehatan koperasi
- b. Pembaca umum akan menjadi lebih sadar akan pentingnya keberadaan koperasi yang sehat dalam perekonomian lokal
- c. Pembaca akan memperoleh pengetahuan tentang metode dan indikator yang digunakan dalam pemeriksaan kesehatan koperasi
- d. Pembaca yang merupakan pelaku usaha atau pengelola koperasi dapat terinspirasi untuk mengimplementasikan praktik terbaik dalam pengelolaan koperasi mereka